

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Ekspektasi Penurunan Suku Bunga Mulai Melemah, Harga Emas Dibayangi Volatilitas

Resume perkembangan minggu lalu:

- Pasar kini melihat peluang pemotongan suku bunga pada Maret turun menjadi sekitar 50/50, turun signifikan dari minggu sebelumnya di 80%;
- Penurunan indeks PCE (Personal Consumption Expenditure), salah satu indikator inflasi, yang akan dirilis Jumat ini diperkirakan mampu mendukung rencana pelonggaran bank sentral;
- Permintaan fisik yang kuat di pasar Asia terus mendukung pasar logam mulia dimana perusahaan-perusahaan Tiongkok tengah mempersiapkan perayaan Tahun Baru Imlek;

Pasar emas terus berkonsolidasi dalam kisaran sempit karena investor masih menerka-nerka kapan bank sentral AS akan melakukan pemotongan suku bunga.

Pada akhir pekan lalu, pasar melihat peluang penurunan suku bunga di Maret turun menjadi 50/50, turun signifikan dari minggu lalu di 80%. Pergeseran kebijakan moneter AS yang *hawkish* menyebabkan harga emas jatuh ke level terendah dalam lima minggu terakhir, tepat di atas \$2.000 per ounce. Sedangkan emas berjangka bulan Februari terakhir diperdagangkan pada \$2,030.10 per ounce, turun 1% dari Jumat pekan sebelumnya.

Analisis memperkirakan harga emas tidak akan keluar dari konsolidasi ini dalam waktu dekat karena data ekonomi hanya memberikan sedikit panduan mengenai kebijakan moneter AS. Muncul pendapat bahwa kemungkinan pasar sedikit "melebih-lebihkan" terkait sentimen penurunan suku bunga sehingga para investor perlu bersiap menghadapi lingkungan yang berubah.

James Stanley, ahli strategi pasar senior di Forex.com sebagaimana dikutip dari Kitco, memperkirakan terjadinya volatilitas yang lebih tinggi di pasar emas karena harga berkonsolidasi dan menguji support di sekitar \$2.000 per ounce. Namun, dia juga mencatat

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

bahwa setiap penurunan besar pada emas merupakan peluang pembelian yang kuat.

Di samping itu, beberapa analis mencatat bahwa investor emas perlu mewaspadaai dolar AS karena *greenback* akan membayangi pergerakan harga logam mulia. Beberapa volatilitas mungkin terjadi pada dolar AS seiring keputusan tiga bank sentral pada minggu ini.

Bank of Japan akan menjadi pihak pertama yang mengambil tindakan dan diperkirakan akan mempertahankan sikap *dovish* serta suku bunga negatif. Selanjutnya, Bank of Canada, mempunyai jalan yang lebih sulit untuk diikuti setelah lonjakan inflasi yang mengejutkan di Desember. Dan yang berikutnya pada hari Kamis adalah Bank Sentral Eropa

Pekan lalu, anggota ECB menolak penurunan suku bunga lebih awal pada Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss. Menurut beberapa analis sikap ECB yang *hawkish* dapat membebani dolar AS dan mendukung harga emas dalam waktu dekat.

Risiko lain yang mungkin membebani dolar AS adalah data inflasi yang akan dirilis pada Jumat. Analisis di TD Securities mengatakan bahwa penurunan Indeks Pengeluaran Konsumsi Pribadi inti, salah satu indikator inflasi pilihan Federal Reserve, dapat

mendukung rencana pelonggaran bank sentral.

Pada saat yang sama, data ekonomi diperkirakan hanya memiliki dampak terbatas terhadap emas karena harga terus berada pada level support kritis. Sementara itu beberapa analis pasar mencatat bahwa permintaan fisik yang kuat di pasar Asia akan terus memberikan dukungan terhadap pasar logam mulia.

Analisis komoditas di TD Securities memperkirakan permintaan yang kuat berasal dari perusahaan-perusahaan di Tiongkok dalam rangka perayaan Tahun Baru Imlek.

Data ekonomi akan dirilis

Senin: Keputusan kebijakan moneter Bank of Japan

Rabu: Data flash PMI, keputusan kebijakan moneter Bank of Canada

Kamis: keputusan kebijakan moneter Bank Sentral Eropa, kenaikan PDB AS kuartal

keempat, penjualan barang tahan lama, penjualan rumah baru

Jumat: PCE (Personal Consumption Expenditure) Inti, pendapatan dan pengeluaran pribadi